



Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit atau direvisi oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relasi Laporan Keuangan sesuai POJK No. 7/2021 tentang kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 serta SE OJK No. 20/SE/JOJK/2021 tertanggal 10 Agustus 2021. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi pada tanggal Laporan Keuangan interim untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

## KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECEKENDIRIAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN  
PT Jaya Swarasa Agung Tbk ("Perseoran") suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Perseroan didirikan dengan nama "PT Jaya Swarasa Agung" sebagaimana termaksud dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 4 tanggal 1 Mei 1998 yang dibuat di hadapan Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-13613/HT.01.11.TH.99 tanggal 19 Juni 1999 sesuai dengan Database SEC/2021 tertanggal 20 Agustus 2021. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi pada tanggal Laporan Keuangan interim untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000</b>		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>				
Anwar Tay	150	150.000.000	60	
Sutini Hasyim	50	50.000.000	20	
Harno Hasjim	50	50.000.000	20	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>250</b>	<b>250.000.000</b>	<b>100</b>	
<b>Saham dalam Portfel</b>	<b>750</b>	<b>750.000.000</b>		

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 187 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dewi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0036986/AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0111196/AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 23 Juni 2021 dan telah diterbitkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("SAHB") sesuai di bawah No. AHU-AH.01.03-0305237 tanggal 23 Juni 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0111196/AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021, struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.922.000.000</b>	<b>114.600.000</b>		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>				
Anwar Tay	559.520.000	27.976.000.000	65,17	
Alexander Anwar	79.800.000	3.990.000.000	9,29	
Lidy Anwar	79.800.000	3.990.000.000	9,29	
Andrew Sanusi	59.860.000	2.993.000.000	6,97	
Susanto	59.700.000	2.985.000.000	6,95	
Harno Hasjim	19.940.000	997.000.000	2,33	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>858.620.000</b>	<b>42.931.000.000</b>	<b>100</b>	
<b>Saham dalam Portfel</b>	<b>1.433.380.000</b>	<b>71.669.000.000</b>		

Sejak tanggal pendirian hingga saat Prospektus ini dibuat, tidak terdapat perubahan kegiatan usaha yang dijalani Perseroan, yaitu di bidang usaha Industri Makanan Ringan.

B. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEORAN  
Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham sejak pendirian hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Tahun 2018  
Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2019  
Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagaimana termaksud dalam akta Berita Acara PT Jaya Swarasa Agung No. 111 tanggal 14 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Maria Rahmawati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SAHB di bawah No. AHU-AH.01.03-0100479 tanggal 19 Februari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0027678/AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>25.000</b>	<b>25.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
Anwar Tay	20.750	20.750.000.000,-	97
Sutini Hasyim	250	250.000.000,-	1,5
Alexander Anwar	250	250.000.000,-	1,5
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>21.250</b>	<b>21.250.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portfel</b>	<b>31.750</b>	<b>3.750.000.000,-</b>	

Tahun 2020  
Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2021  
Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagaimana termaksud dalam:

a) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 159 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dewi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham di bawah No. AHU-0019491/AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Maret 2021 serta telah diterima dan dicatat dalam database SAHB di bawah No. AHU-AH.01.03-0191734 tanggal 25 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-AH.01.03-0200115 tanggal 25 Maret 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan susunan kepemilikan dimana (i) terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp25.000.000.000,- menjadi sebesar Rp114.600.000.000,-, dan (ii) Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp25.000.000.000,- menjadi Rp39.946.000.000,-, dan (iii) perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000,- menjadi Rp100,- sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal Rp100 per saham (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.146.000.000</b>	<b>114.600.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Anwar Tay	279.760.000	27.976.000.000,-	70
Alexander Anwar	39.900.000	3.990.000.000,-	9,9
Sutini Hasyim	3.970.000	397.000.000,-	0,8
Lidy Anwar	3.970.000	3.990.000.000,-	9,9
Andrew Sanusi	29.930.000	2.993.000.000,-	7,8
Harno Hasjim	6.600.000	660.000.000,-	1,6
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>399.460.000</b>	<b>39.946.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portfel</b>	<b>746.540.000</b>	<b>74.654.000.000,-</b>	

b) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 194 tanggal 27 Maret 2021 dibuat di hadapan oleh Christina Dewi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SAHB di bawah No. AHU-AH.01.03-0200115 tanggal 29 Maret 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0057889/AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan susunan kepemilikan dimana Sutini Hasyim menjual sahamnya sebanyak 3.970.000 saham kepada Harno Hasjim, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100 per saham (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.146.000.000</b>	<b>114.600.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Anwar Tay	279.760.000	27.976.000.000,-	70
Alexander Anwar	39.900.000	3.990.000.000,-	9,9
Lidy Anwar	3.970.000	3.990.000.000,-	9,9
Andrew Sanusi	29.930.000	2.993.000.000,-	7,8
Harno Hasjim	9.970.000	997.000.000,-	2,4
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>399.460.000</b>	<b>39.946.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portfel</b>	<b>746.540.000</b>	<b>74.654.000.000,-</b>	

c) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 81 tanggal 19 April 2021 dibuat di hadapan oleh Christina Dewi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SAHB di bawah No. AHU-AH.01.03-0314086 tanggal 19 Mei 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0089418/AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Mei 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan susunan kepemilikan dimana (i) terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula Rp39.946.000.000,- menjadi Rp42.931.000.000,-, yang seluruhnya diambil oleh Susanto yang disetor secara tunai dan (ii) perubahan nilai nominal saham dari semula Rp100,- menjadi Rp50,- sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp50 per saham (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.292.000.000</b>	<b>114.600.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Anwar Tay	559.520.000	27.976.000.000,-	65,17
Alexander Anwar	79.800.000	3.990.000.000,-	9,29
Lidy Anwar	79.800.000	3.990.000.000,-	9,29
Andrew Sanusi	59.860.000	2.993.000.000,-	6,97
Susanto	59.700.000	2.985.000.000,-	6,95
Harno Hasjim	19.940.000	997.000.000,-	2,33
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>858.620.000</b>	<b>42.931.000.000,-</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portfel</b>	<b>1.433.380.000</b>	<b>71.669.000.000,-</b>	

## C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEORAN

1. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 166 tanggal 23 Maret 2021 dan Akta Jual Beli Saham No. 187 tanggal 23 Juni 2021 yang kesemuanya dibuat di hadapan Christina Dewi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Alexander Anwar dan Lidy Anwar telah menjual sahamnya di PT Aluno Food International (AFI) masing-masing sebanyak 3.689 saham dan 2.460 saham kepada Perseroan. Sehingga Perseroan memiliki kepemilikan saham pada PT Aluno Food International (AFI) sebesar 99,9%.

2. Terasakan Akta Jual Beli Saham No. 192 tanggal 27 Maret 2021 dan Akta Jual Beli Saham No. 193 tanggal 27 Maret 2021 yang kesemuanya dibuat di hadapan Christina Dewi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Alexander Anwar dan Lidy Anwar telah menjual sahamnya di PT Aluno Food International (AFI) masing-masing sebanyak 3.689 saham dan 2.460 saham kepada Perseroan. Sehingga Perseroan memiliki kepemilikan saham pada PT Aluno Food International (AFI) sebesar 99,9%.

Sifat dan akibat dari pengambilalihan ini adalah sebagai bentuk integrasi dalam bisnis Perseroan dimana selamanya ini TBS dan AFI merupakan bagian dari produk-produk perusahaan.

D. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEORAN  
Sebagaimana termaksud dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Jaya Swarasa Agung No. 187 tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Christina Dewi Utami, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SAHB di bawah No. AHU-AH.01.03-0305240 tanggal 23 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0111196/AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama : Djonri Tatan  
Komisaris Independen : Anwar Tatan

Direksi  
Direktur Utama : Alexander Anwar  
Direktur : Andrew Sanusi

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturannya Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi.

E. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)  
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance merupakan sistem yang mencakup tata cara sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu keseriusan, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut: Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

## Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja dewan komisaris berakhir.

Direksi  
Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja direktur berakhir.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)  
Sehubungan dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Rianto sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit  
Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/2015, termasuk ketentuan mengenai Tata Kerja dan Tugas Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KOM-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Rianto Abimanyu  
Nama : Djonri Tatan  
Anggota 1 : Rianto Abimanyu  
Nama : Rianto Abimanyu  
Anggota 2 : Rudy Dharna  
Nama : Rudy Dharna

Unit Audit Internal  
Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Unit Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-JSA/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama : Rudianto  
Komite Nominasi dan Remunerasi  
Perseroan saat ini tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Sistem Pengendalian Internal  
Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara berkala melakukan pemeriksaan melalui unit audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan kontrol setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang pengawasan yang berintensitas dan cakupan dalam pelaksanaan yang untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dewan Komisaris melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur kepada auditor internal dan auditor eksternal.

F. SUMBER DAYA MANUSIA  
Saat ini Perseroan memperkerjakan 187 Pegawai Tetap dan memiliki 1 pegawai asing.

G. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN DAN PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEORAN DAN PERUSAHAAN ANAK  
Tidak terdapat keterikatan Prospektus ini, Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, terhohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan yang bersifat material yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta rencana Penawaran Umum ini, baik perkara perdata, pidana, kepalitatan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, kepalitatan dan/atau perkara-perkara lainnya, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau instansi penyelesaian sengketa lainnya, baik sebelum maupun setelah putusan terdapat tidak pada teratas Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan/atau Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia.

H. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEORAN  
1. Kegiatan Usaha Perseoran  
Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang industri Produk Biskuit dan produk roti kering lainnya industri produk makanan (cookies, cracker, kue kering, baik yang manis,asin ataupun gurih). Menjalankan kegiatan usaha dibidang Industri Makanan dan Produk Biskuit dan/atau roti serta sebagai makan yang baik dan bermanfaat dari cokelat seperti cokelat dan gula-gula dan cokelat dan pembuatan segala macam caramel, cachous, nougat, fondant dan cokelat putih. Menjalankan kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar Makanan Ringan mencakup usaha perdagangan ritel dan/atau ritel lainnya, seperti biskuit, Confectionery, Wafer Stick, dan Snack Extruded.

Perseroan saat ini memiliki jaringan distribusi yang cukup luas meliputi dari Asia Tenggara, Korea, Hongkong dan Taiwan, Australia, Amerika Serikat dan Timur Tengah.

Adapun Unit Bisnis Perseroan yaitu:

- Biscuit and Crackers
- Rolled Wafer
- Extruded Puff Snacks
- Confectionery

Berikut adalah beberapa produk yang dihasilkan Perseroan yaitu:

- Chizku
- Doonoo
- Nitchi
- Nitchi Sprinkle
- Tricles
- Tikas
- Wasuka

2. Keunggulan Kompetitif  
Dalam kegiatan usahanya sebagai pembuat makanan ringan Perseroan memiliki 3 Keunggulan Kompetitif yaitu:

o **Kemampuan R&D**  
Perseroan sangat memperhatikan kebutuhan dan keinginan dari customer. Perseroan memiliki kemampuan R&D untuk menciptakan produk-produk terbaru yang unik serta inovatif serta sehat untuk konsumen seperti contohnya salah satu biskuit produk baru Perseroan yaitu Cokelat yang memiliki tingkat keasaman tidak di goreng serta memiliki kalori kurang dari 100 kCal setiap sachet kesemuanya, dan memiliki rasa otentik Asia. Produk ini menjawab permintaan pasar untuk produk enak dan sehat. Kedepannya, Perseroan berencana untuk meluncurkan 2 (dua) merek dan konsep baru setiap tahun nya.

o **Investasi Bidang Teknologi**  
Berhubungan dengan produk inovatif di atas, keunggulan kompetitif kedua yang menjadi kunci perbedaan Perseroan dengan perusahaan pembuat makanan ringan yang lain adalah, investasi di bidang teknologi yang sudah dilakukan. Hal tersebut merupakan pondasi Perseroan dalam pengumpulan dan pemakuan data sebagai bahan utama pengambil keputusan sehingga keputusan dapat di buat ringkas, cepat dan tepat sasaran.

Beberapa contoh pemakaian data dan teknologi :

- Data customer, dan populasi di setiap daerah di Indonesia di jadikan basis untuk analisis titik-titik distribusi yang sudah ada, masih kurang, dan yang perlu di kembangkan.
- Data Sales per merk dan per SKU dianalisa untuk mendapatkan konsep produk yang lebih baru dan digami oleh customer. Konsep Produk baru dan R&D pun di kumpulkan data-data nya dalam "Blind test" internal untuk menentukan rasa merk dan konsep baru setiap tahun nya.

o **Hubungan Baik Dengan Supplier**  
Keunggulan Kompetitif ketiga Perseroan adalah dalam hal sourcing/pembelian bahan baku dengan network dan hubungan baik dengan supplier-supplier baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang sudah terbiasa selama lebih dari 25 tahun. Dengan hubungan yang baik tersebut maka pengadaan, kestabilan kualitas, dan kestabilan harga bahan baku dapat dipastikan.

Semua Faktor-faktor keunggulan kompetitif tersebut diatas sangat penting guna mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

o **Persaingan Usaha**  
Mereka adalah industri Makanan dan Minuman Ringan (termasuk snack dan confectionery) Indonesia adalah USD 33 Miliar di tahun 2020 (sumber: Statista). Industri ini secara general memiliki persaingan usaha yang cukup ketat di karenaan jumlah perusahaan baik ukuran besar, menengah maupun kecil di industri ini cukup tinggi. Namun market share di industri ini masih terkonsentrasi pada 25 tahun yang memiliki beberapa brand ternama.

Dalam hal mengatasi persaingan usaha, Perseroan selalu melakukan analisa keunggulan, kelemahan, kesempatan dan ancaman (SWOT Analysis) dari setiap sisi. Sambil terus mempertahankan kualitas dan rasa produk, Perseroan sedang terus melakukan keunggulaan produk serta melakukan produk lokal dan juga usaha sehingga Perseroan dapat tetap menarik konsumen untuk terus memilih produk Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga terus berusaha memperluas pangsa pasar produk dan memperkukuh distribusi serta mengambil momentum defensivnya perusahaan sebagai bentuk pertahanan produk selama pandemi COVID-19.

beberapa produk baru yang lebih sehat untuk memenuhi permintaan masyarakat yang semakin sadar akan kebutuhan kesehatan.

o **Strategi Usaha**  
Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis saat ini. Kelehan ini meliputi beberapa hal, yaitu :

- Inovasi Produk Baru
- Pengamatan dan Investasi di sektor makanan/minuman Kesehatan, serta Plant-based food (makanan berbasis nabati).

o **Pengiklanan dan perubahan Distribusi, Marketing dan Retail Channel**  
Pengungkapan digitalisasi analisa dan monitoring data pasar Data Driven Decision Making (Pengambilan keputusan berdasarkan Data Real).

o **Monitor dan Mengontrol Biaya-biaya**  
Untuk mendukung strategi – strategi usaha tersebut diatas, saat ini Perseroan memiliki distribusi nasional dan internasional seperti ASEAN, China, Taiwan, HK, Australia, USA dan India. Selain itu, saat ini Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 22000 yang diadalamnya termasuk prinsip Good Manufacturing Practices (GMP), Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Vulnerability Assessment Critical Control Point (VACCP) dan Threat Assessment Critical Control Point (TACCP) yang merupakan standar internasional yang menjadi jaminan bahwa Perseroan menciptakan produk-produk berkualitas.

o **Kegiatan Pemasaran**  
Dalam memasarkan produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Distribusi dan Trade Promoty di Pasar Tradisional (*Traditional Market*)
2. Distribusi dan Promoty di Pasar Modern (*Modern Market*)
3. e-Commerce dan Online Ads
4. Social Media Campaign via website, facebook, Instagram
5. Influencer Marketing

o **Prospek Usaha**  
Secara Makro ekonomi jangka pendek, prospek usaha di industri makanan dan minuman diprediksi akan terus baik, mengingat jumlah supplier pembuat bahan baku dan minuman dan tentunya faktor permintaan pasar. Walaupun daya beli masyarakat Indonesia masih tergolong cukup, dengan adanya Pandemi Covid19, ekonomi dan usaha di berbagai industri nusantara cukup terpengaruh. Spesifik di industri Makanan dan minuman, pengaruh Pandemi pada perilaku konsumen yang bisa dirasakan adalah perubahan tingkah laku, tergolong minimal dan akan segera berakhir dengan adanya program vaksinasi massal yang didorong pemerintah RI. Untuk menjaga semangat program, perseroan menilai bahwa industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang akan terus berkembang. Dengan adanya program seiring perkembangan populasi, kenaikan pendapatan per kapita (*Per Capita Income*) masyarakat dan perkembangan gaya hidup masyarakat baik nasional maupun internasional.

o **Melihat dan menilai kondisi tersebut diatas**, Perseroan telah menjalankan strategi keaktifitasan di industri ini. Strategi ini diwujudkan dalam bentuk perencanaan, pembelian dan seleksi bahan baku, kemasan, prosedur proses pembuatan, peningkatan kinerja sumber daya manusia hingga inovasi produk baru yang unik di pasaran dan didukung pengembangan penjualan dengan cara penguatan jalur distribusi.

Pemerintah RI menargetkan pertumbuhan ekonomi pada 2022 sebesar 5,8% year on year (yoy). Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun depan didorong faktor utama investasi dan ekspor. Demikian juga perseroan berencana akan menambah plant barunya di daerah Sumatera untuk menambah kapasitas terpasang untuk produksi dan cracker yang memiliki permintaan pasar lokal dan juga ekspor. Pembangunan tersebut akan dilaksanakan pada periode tahun akhir 2021 dan diprakarsai setelah akhir 2022. Perseroan dapat saat ini bergerak di 4 (empat) bisnis Unit yaitu snack, kue kering, roti, dan biskuit.

Puff. Dalam target tahunnya Perseroan berniat memperbesar market baru dengan growth yang tinggi yaitu dengan cara berinovasi di produk yang sehat tapi lezat. Inovasi produk Perseroan mengarah kepada produk yang unik dan berbeda well-being ("Kesehatan/bugaran") yang belum ada di pasaran. Dimulai dengan brand TRICKS, TRICKS merupakan produk makanan ringan berbentuk biscuit crackers panggang unik dengan kandungan kalori kurang dari 100 kalori per sachet, dan dibuat dengan bahan dasar Kentang ASI